

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sudah menjadi rahasia umum, bahwa masyarakat Indonesia tidak begitu akrab dengan buku. Hal ini terbukti dari rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia. Fakta rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia ini membuat Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sedikit berkaca. Berdasarkan hasil penelitian, minat baca masyarakat di Jawa Barat masih dalam angka 58,2 persen, jika dihitung nilai ini masih tergolong kecil. Ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim Pemetaan Budaya Baca yang dibentuk oleh perpustakaan Jawa Barat 2013 lalu. Hal ini tentu mengingatkan pemerintah untuk lebih ekstra memberikan perhatian khusus pada hasil penelitian tersebut. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah sebagai pihak yang paling berpengaruh terhadap penyelesaian masalah-masalah dalam masyarakat, memiliki tugas besar dalam mendorong tingkat literasi masyarakat Jawa Barat, salah satunya budaya membaca.

Perpustakaan sebagai organisasi publik menarapkan ruang baca gratis yang juga memberi banyak pilihan dalam memberikan bahan bacaan kepada masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi, pusat sumber belajar, sarana penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan sumber informasi dan pusat pembelajaran. Informasi yang di sajikan oleh perpustakaan ini awalnya dikumpulkan dari semua sumber baik berbentuk tulisan, rekaman, ataupun dalam bentuk lain. Kemudian semua informasi tersebut di proses, dikemas, dan disusun untuk kemudian kembali disajikan kepada masyarakat. Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan umum dan non formal bagi masyarakat, memiliki peran strategis dalam mendukung kecerdasan kehidupan bangsa, juga sebagai vasilikator dalam mendorong minat baca, gemar membaca, dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan baca yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Mengingat pentingnya kebutuhan membaca dikalangan masyarakat, tentu diperlukan upaya-upaya lebih untuk terus mendorong minat baca tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Dispusipda) Jawa Barat sebagai salah satu lembaga pemerintah provinsi, memiliki andil besar dalam mewujudkan terciptanya masyarakat yang berwawasan dan berpengetahuan luas dengan berbudaya membaca. Sebagaimana lembaga laaynan publik lainnya Dispusipda Jawa Barat terus mengembangkan perencanaan untuk menarik minat masyarakat agar berkunjung dan ikut merasakan layanan perpustakaan yang ada. Dalam kegiatan layanan perpustakaan tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi. Upaya menumbuhkan minat baca ini tak semata-mata dilakukan tanpa pemikiran dan perencanaan yang matang. Melalui strategi-strategi yang telah dirancang, diharapkan mampu menumbuhkan minat baca masyarakat ditambah juga dengan proses persuasi yang juga pustakawan lakukan untuk terus memotivasi dan merubah perilaku serta sikap masyarakat. Melalui berbagai strategi-strategi layanan perpustakaan keliling harus menyediakan bahan bacaan.

Sebagai edukator, manajemen informasi serta administrator perpustakaan, pustakawan sebisa mungkin berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal buku bacaan.

Perpustakaan keliling merupakan perkembangan dari layanan perpustakaan umum. Melalui perpustakaan keliling yang tersebar di provinsi Jawa Barat ini Dispusipda Jawa Barat berharap dapat memberikan layanan perpustakaan secara maksimal kepada masyarakat. Dapat berkeliling mendatangi lokasi-lokasi keramaian diberbagai di kota Jawa Barat. Mengantarkan buku bacaan secara langsung kepada masyarakat, melayani masyarakat yang belum secara langsung terjangkau dan menerima layanan perpustakaan umum. Keberadaan perpustakaan keliling secara tidak langsung mempromosikan perpustakaan umum naungannya kepada masyarakat secara lebih luas. Maka selain memberikan layanan terbaiknya, perpustakaan keliling juga harus memperbanyak koleksi dan variasi bahan buku bacaan, sehingga dapat memuaskan kebutuhan mereka sebagai pengguna jasa perpustakaan. Perpustakaan keliling terealisasi sebagai salah satu pendekatan komunikasi untuk mempersuasi perubahan sikap masyarakat dalam menumbuhkan minat baca melalui aktivitas komunikasi-komunikasi yang terjadi. Sebagai salah satu layanan dalam mendorong minat baca, keberadaan perpustakaan keliling dengan kemampuannya mengantarkan bahan bacaan secara lebih luas ini, diharapkan dapat secara optimal mendukung masyarakat berbudaya membaca.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian memfokusmulasikan sebuah fokus penelitian sebagai berikut : “Bagaimana Komunikasi Pelayanan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca” (Studi Deskriptif Kualitatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka pertanyaan yang peneliti susun adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca?
2. Bagaimana bentuk komunikasi layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca?
3. Bagaimana hambatan layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu: “Untuk mengetahui Komunikasi Pelayanan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca” (Studi Deskriptif Kualitatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat).

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk komunikasi layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat
3. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hambatan layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Filosofis

Manfaat filosofis dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai layanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai komunikasi pelayanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan dan hambatan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat.

1.5.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan khasanah ilmu komunikasi, khususnya komunikasi pelayanan dan komunikasi persuasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai sumber literatur mengenai komunikasi pelayanan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca masyarakat.

1.5.3 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah untuk lebih memberikan fasilitas atau kemudahan kepada masyarakat dalam hal membaca.
2. Bagi Dispusipda Jawa Barat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dispusipda Jawa Barat untuk lebih terus mendorong minat baca masyarakat melalui program-program rancangannya.
3. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat untuk datang ke perpustakaan, dan menjadi masyarakat yang gemar membaca.